

PENGARUH BRAND IMAGE, PROMOSI DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PENGGUNA MARKETPLACE SOCIOLLA JEMBER

THE INFLUENCE OF BRAND IMAGE, PROMOTION AND CONSUMER

TRUST ON PURCHASE DECISIONS OF SOCIOLLA MARKETPLACE USERS

IN JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

Ardini Manzilatun Nikmah NIM 190910202095

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
JEMBER

2023



PENGARUH BRAND IMAGE, PROMOSI DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PENGGUNA MARKETPLACE SOCIOLLA JEMBER

Diajukan guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Bisnis

SKRIPSI

Oleh:

Ardini Manzilatun Nikmah NIM 190910202095

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
JEMBER

2023

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan penuh rasa bangga dan bahagia. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, diantaranya:

- 1. Kedua orang tua saya Ayahanda Abdullah Halim dan Ibunda tercinta Nurlaily. Terima kasih karena telah senantiasa mendo'akan, memberi semangat, mendukung secara moril dan materil, serta mencurahkan kasih sayang kepada saya sejak saya lahir hingga saya berada di titik ini.
- 2. Kakak perempuan saya Nailin Nikmatul Maulidiyah. Terima kasih karena telah memberi banyak kontribusi, dukungan, serta menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- 3. Semua anggota keluarga besar saya yang selalu memberikan saya dukungan.
- 4. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi demi terselesaikannya Skripsi ini.
- 5. Almamater saya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang saya cintai dan saya banggakan.
- 6. *Last but not least*, terima kasih tak terhingga kepada diri saya tercinta karena tidak pernah menyerah dan telah berhasil melewati banyak hal dengan hati yang lapang.

MOTTO

"Live life to the fullest, because it's only happens once."

Maddi Jenkins

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." *Q.s Al-Insyirah: 6*



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ardini Manzilatun Nikmah

NIM : 190910202095

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh Brand Image, Promosi dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Marketplace Sociolla Jember." adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Mei 2023

g menyatakan,

"METERAL
TEMPET

NIM 190910202095

Manzilatun Nikmah

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Brand Image, Promosi dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Marketplace Sociolla Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

Tanda/I

Hari : Kamis Tanggal : 13 Juli 2023

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Pembimbing

1. Pembimbing Utama

Nama : Drs. Suhartono, M.P. NIP : 196002141988031002

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dr. Yuslinda Dwi Handini, S.Sos., M.AB. (....

NIP : 197909192008122001

Penguji

1. Penguji Utama

Nama: Prof. Dr. I Ketut Mastika, M.M.

NIP : 195905071989031002

2. Penguji Anggota

Nama : Dr. Djoko Poernomo, M.Si., CIQnR.

NIP : 196002191987021001

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Brand Image, Promotion and Consumer Trust on Purchase Decisions of Sociolla Jember Marketplace Users. The type of research used is explanatory research and the analytical tool used is multiple linear regression analysis. The population in this study are all Marketplace Sociolla users who are domiciled in Jember. The sampling technique uses Ferdinand's theory so that with these calculations a sample of 70 respondent is taken. The results showed that brand image had a positive and significant effect on the purchasing decisions of Sociolla Jember marketplace users, promotions had a positive and significant effect on the Sociolla Jember marketplace users' purchasing decisions, consumer trust had a positive and significant effect on the Sociolla Jember marketplace users' purchasing decisions. Brand image, promotion and consumer trust simultaneously have a positive and significant impact on purchasing decisions of Sociolla Jember marketplace users.

Keywords: Brand Image, Promotion, Consumer Trust, Purchase Decisions

RINGKASAN

Pengaruh *Brand Image*, Promosi dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla Jember, Ardini Manzilatun Nikmah; 190910202095; 40 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis; Jurusan Ilmu Administrasi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Trend terhadap pembelian brand produk kosmetik semakin berkembang pesat karena tingginya tingkat antusiasme masyarakat untuk membeli produk tersebut. Produk kosmetik sangat beragam di Indonesia, hal ini menunjukan bahwa kondisi persaingan produk kosmetik sangat kompetitif. Di lain sisi perkembangan teknologi juga mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi secara online melalui berbagai marketplace. Salah satu marketplace nya adalah Sociolla yang bergerak pada penjualan produk kosmetik. Aktivitas transaksi jual beli yang dilakukan secara online dengan tidak mempertemukan penjual dan pembeli secara langsung ini tentunya menyebabkan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam membuat keputusan pembelian. Beberapa faktor diantaranya adalah brand image, promosi dan kepercayaan konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Brand Image*, Promosi dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna *Marketplace* Sociolla yang berdomisili di Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan teori Ferdinand sehingga dengan perhitungan tersebut diambil sampel sebanyak 70 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *brand image* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla Jember, promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla Jember, kepercayaan konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla Jember. *Brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla Jember.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh *Brand Image*, Promosi dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla Jember". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1. Dr. Djoko Poernomo, M.Si., CIQnR., selaku Pejabat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
- 2. Dr. Selfi Budi Helpiastuti, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
- 3. Dr. Hari Karyadi, S.E, M.SA., Ak., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
- 4. Alm. Drs. Didik Eko Julianto, M.Si selaku Dosen Wali saya.
- 5. Drs. Suhartono, M.P selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan pengarahan, saran, bimbingan, ilmu serta motivasinya sehingga skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
- 6. Dr. Yuslinda Dwi Handini, S.Sos., M.AB selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, saran, bimbingan, ilmu, serta motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
- 7. Seluruh Dosen, Staf pengajar, serta Karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember atas ilmu dan bantuannya yang telah diberikan selama ini.
- 8. Para Guru, sejak menempuh bangku pendidikan dari Taman Kanak-Kanak hingga SMA yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya. Sehingga kelak dapat bermanfaat bagi kehidupan saya.
- 9. Responden penelitian saya yang bersedia membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 10. Teman teman Administrasi Bisnis 2019 yang menemani sejak awal perkuliahan hingga Skripsi ini terselesaikan.
- 11. Semua pihak yang membantu saya hingga Skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamin.

Jember, 28 Mei 2023 Penulis Ardini Manzilatun Nikmah NIM 190910202095

DAFTAR ISI

SKRIPSI	j
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN ORISINALITASKesalahan! Bookmark t	tidak ditentukan.
HALAMAN PERSETUJUANKesalahan! Bookmark t	tidak ditentukan.
ABSTRACT	
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xv i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan	
1.4 Manfaat	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pemasaran	
2.1.2 Bauran Pemasaran	
2.1.3 Brand Image	
2.1.4 Promosi	9
2.1.5 Kepercayaan Konsumen	9
2.1.6 Keputusan Pembelian	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Model Hipotesis Penelitian	12
2.3.1 Pengaruh <i>Brand Image</i> terhadap Keputusan Pembelian	12
ICITAL DEDOCITODY LIMIVEDCITAC	IEMPED

2.3.2 Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian	13
2.3.3 Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian	13
2.3.4 Pengaruh <i>Brand Image</i> , Promosi, dan Kepercayaan Konsumen terha Keputusan Pembelian	-
BAB 3 METODE PENELITIAN	15
3.1 Pendekatan Penelitian	15
3.2 Lokasi dan Waktu Pe <mark>nelitian</mark>	15
3.3 Populasi dan Sampel	15
3.3.1 Populasi.	
3.3.2 Sampel	
3.4 Jenis dan Sumber Data	16
3.5 Metode Pengumpulan Data	16
3.6 Identifikasi Variabel	16
3.7 Definisi Operasional Variabel	
3.8 Skala Pengukuran	17
3.9 Metode Analisis Data	17
3.9.1 Uji Instrumen	17
3.9.2 Uji Normalitas Data	18
3.9.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda	18
3.9.4 Uji Asumsi Klasik	
3.9.5 Uji Hipotesis	
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	
4.1.1 Gambaran Umum Sociolla	
4.1.2 Struktur Organisasi	
4.2 Hasil Analisis Data	
4.2.1 Karakteristik Responden	
4.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	
4.2.3 Uji Instrumen Data.	28
4.2.4 Uji Normalitas Data	
4.2.6 Uji Asumsi Klasik	33
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBE	R

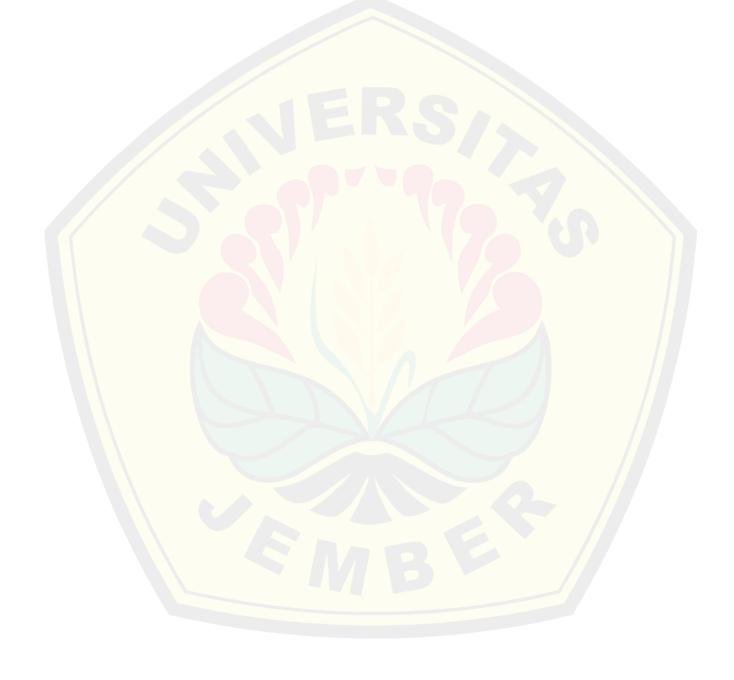
4.2.7 Uji Hipotesis	35
4.3 Pembahasan	37
4.3.1 Pengaruh <i>Brand Image</i> terhadap Keputusan Pembelian Pengguna <i>Marketplace</i> Sociolla di Kabupaten Jember	37
4.3.2 Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian Pengguna <i>Marketplace</i> Sociolla di Kabupaten Jember	38
4.3.3 Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna <i>Marketplace</i> Sociolla di Kabupaten Jember	39
4.3.4 Pengaruh <i>Brand Image</i> , Promosi, dan Kepercayaan Konsumen terha Keputusan Pembelian Pengguna <i>Marketplace</i> Sociolla di Kabupaten Jemb	per
BAB 5 PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	22
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	23
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	24
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	24
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Brand Image	25
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Promosi	26
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Konsumen	27
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Pembelian	28
Tabel 4.10 Validitas Instrumen Variabel Brand Image	29
Tabel 4.11 Validitas Instrumen Variabel Promosi	29
Tabel 4.12 Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Konsumen	30
Tabel 4.13 Validitas Instrumen Variabel Keputusan Pembelian	30
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data	32
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	32
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.18 Hasil Uji t	35
Tabel 4.19 Hasil Uji F dan R ²	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Hipotesis.	12
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model	33
Gambar 4.2 Hasil Uii Heteroskedastisitas	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	45
Lampiran 2 Penelitian Terdahulu	49
Lampiran 3 Definisi Operasional Variabel	51
Lampiran 4 Struktur Organisasi	54
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Kuesioner	56
Lampiran 6 Deskripsi Responden dan Variabel Penelitian	60
Lampiran 7 Uji Instrumen	70
Lampiran 8 Uji Normalitas Data	75
Lampiran 9 Analisis Regresi Linear Berganda	76
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik	77
Lampiran 11 Uji Hipotesis	79

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ekonomi pada era saat ini membawa banyak perusahaan di Indonesia untuk lebih memaksimalkan fungsi dan peran pemasaran dalam memasuki era globalisasi. Internet tidak harus diakses melalui komputer lagi, namun cukup dengan menggunakan smartphone. Internet saat ini tidak lagi menjadi media untuk memperoleh informasi dan komunikasi, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap individu termasuk dalam hal berbisnis. Perkembangan teknologi juga menyebabkan perubahan *lifestyle*, termasuk pola konsumsi serta transaksi jual beli di tengah masyarakat yang membuat kebutuhan masyarakat terhadap internet mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pada tahun 2020 pengguna internet Indonesia sebesar 196,7 juta pengguna atau 73,7% dari populasi, sedangkan survei selanjutnya pada tahun 2021, pengguna internet Indonesia meningkat menjadi 202,35 juta pengguna atau 76,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa dalam kurun waktu satu tahun, pengguna internet meningkat sebanyak 5,65 juta pengguna dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, sebanyak 264,16 juta jiwa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna internet di Indonesia kini mencapai 76,8% atau lebih dari setengah penduduk Indonesia merupakan pengguna internet. Masyarakat pada era saat ini banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk membeli maupun menjual barang atau jasa melalui media internet. Belanja *online* merupakan suatu kegiatan pembelian barang atau jasa yang dilakukan melalui media internet, atau layanan jual-beli secara online tanpa harus mempertemukan pembeli dan penjual secara langsung.

Trend terhadap pembelian brand produk kecantikan semakin berkembang pesat karena tingginya tingkat antusiasme masyarakat untuk membeli produk tersebut. Produk kecantikan sangat beragam di Indonesia. Hal ini menunjukan bahwa kondisi persaingan produk kosmetik sangat kompetitif dengan tetap

memberikan peluang bisnis yang masih memiliki potensi tumbuh dan berkembang seiring dengan daya tarik industri produk ini yang sangat besar. Perkembangan teknologi mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi secara *online*, tidak terkecuali untuk membeli produk kosmetik. Aktivitas jual beli *online* yang banyak dilakukan oleh masyarakat saat ini melalui berbagai *marketplace* sangat diminati oleh masyarakat karena memiliki kelebihan keamanan dan kemudahan dalam setiap transaksi. Terdapat beberapa *marketplace* produk kecantikan, salah satunya adalah Sociolla.

Sociolla merupakan *marketplace* yang menjual berbagai produk kecantikan yang terpercaya dan terlengkap di Indonesia. Fitur – fitur yang ada di marketplace ini juga sangat lengkap dan memudahkan para pengguna untuk mengakses dan mencari produk kecantikan yang mereka inginkan. Saat ini Sociolla tercatat memiliki lebih dari 150 brand resmi dan lebih dari 5.000 pilihan produk. Salah satu keunggulan Sociolla yaitu memiliki banyak kategori brand, mulai dari skin care, hair care, body care, makeup dan peralatan kecantikan lainnya. Tidak hanya itu, Sociolla juga memegang brand yang cukup luas jangkauannya seperti produk lokal Indonesia, Western, Korea, maupun Jepang. Paling penting, Sociolla juga bekerja sama langsung dengan distributor resmi, sehingga semua produknya terjamin keasliannya. Di Sociolla, banyak sekali brand skincare atau kosmetik yang bisa dipilih berdasarkan kategori maupun berdasarkan brand. Merek-merek terkenal seperti Cetaphil, COSRX, Mediheal, dan Bioderma bisa ditemukan. Sociolla juga menjual produk kosmetik dan skincare lokal mulai dari Wardah, Pixy, hingga beberapa produk high-end seperti Urban Decay juga tersedia di Sociolla. Sociolla merupakan salah satu dari rangkaian portofolio yang dimiliki oleh East Ventures pada tahun 2018. Sociolla mendapatkan pendanaan senilai USD 12 Juta (setara Rp. 168 Miliar) yang dipimpin oleh EV Growth. Gross Merchandise Value (GMW) Sociolla telah tumbuh sebanyak tujuh kali lipat di setiap tahunnya.

Perbedaan pembelian secara *online* dan *offline* adalah pola pikir para konsumen dalam menganalisis suatu produk yang dilihat sehingga

menghasilkan ketertarikan terhadap produk tersebut dan berakhir melakukan keputusan pembelian. Menurut Tjiptono (2015) keputusan pembelian konsumen merupakan sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu. Aktivitas transaksi jual beli yang dilakukan secara *online* dengan tidak mempertemukan penjual dan pembeli secara langsung ini tentunya menyebabkan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam membuat keputusan pembelian. Beberapa faktor diantaranya adalah *brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen.

Tingginya tingkat persaingan, mengindikasikan banyaknya brand produk dengan jenis yang sama, yang beredar di pasaran. Hal itu menyebabkan persaingan antar brand menjadi sangat tinggi. Oleh karena itu, perlunya untuk menciptakan brand image yang baik dimata konsumen. Kotler dan Keller (2015) berpendapat bahwa brand image adalah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen. Suatu *brand image* yang kuat dapat memberikan keunggulan utama bagi perusahaan, salah satunya dapat menciptakan keunggulan bersaing. Semakin baik *brand image* suatu produk, maka keputusan pembelian konsumen atas produk tersebut juga akan semakin meningkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022), serta Jansen et al. (2022) yang menyatakan bahwa *brand image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Riset gap ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono dan Santoso (2019) yang menunjukkan hasil berbeda yaitu *brand image* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian. Perbedaan hasil temuan ini menjadi suatu celah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menguji kembali hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono et al. (2019) tersebut apakah benar bila penelitian tersebut dilakukan pada konsumen produk kecantikan di Marketplace Sociolla dapat menghasilkan temuan yang konsisten atau menghasilkan pandangan yang berbeda.

Selain *brand image*, promosi juga memiliki peran penting untuk memberikan informasi, membujuk, dan mengingatkan konsumen agar

menanggapi produk atau jasa yang ditawarkan hingga melakukan pembelian produk atau jasa tersebut. Promosi menurut Kotler dan Armstrong (2018) merupakan kegiatan yang mengomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut. Semakin baik promosi yang dilakukan oleh perusahaan, maka keputusan pembelian konsumen juga akan semakin meningkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Batubara et al. (2022) serta Dewi dan Sanjaya (2022) yang menunjukkan hasil bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Riset gap ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasbiyadi (2017) yang menunjukkan hasil berbeda yaitu promosi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Perbedaan hasil temuan ini menjadi suatu celah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menguji kembali hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasbiyadi (2017) tersebut apakah benar bila penelitian tersebut dilakukan pada konsumen produk kecantikan di *marketplace* Sociolla dapat menghasilkan temuan yang konsisten atau menghasilkan pandangan yang berbeda.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah kepercayaan konsumen. Kepercayaan berperan sebagai pondasi dalam transaksi bisnis apapun karena transaksi bisnis antara dua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing pihak saling mempercayai. Kepercayaan konsumen menurut Mowen dan Minor (2013) adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya. Semakin tinggi kepercayaan konsumen, maka keputusan pembelian konsumen juga akan semakin tinggi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin *et al.* (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Riset *gap* ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Azmi dan Patrikha (2022) yang menunjukkan hasil berbeda yaitu kepercayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan pembelian. Perbedaan hasil temuan ini menjadi suatu celah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menguji kembali hasil penelitian yang dilakukan oleh Azmi dan Patrikha (2022) tersebut

apakah benar bila penelitian tersebut dilakukan pada konsumen produk kecantikan di *marketplace* Sociolla dapat menghasilkan temuan yang konsisten atau menghasilkan pandangan yang berbeda sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Brand Image*, Promosi dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla Jember."

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *brand image* berpengaruh terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember ?
- b. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember ?
- c. Apakah kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember ?
- d. Apakah *brand image*, promosi, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *brand image* terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember.
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember.

d. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *brand image*, promosi, dan kepercayaan secara simultan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi instansi, peneliti dan bagi akademisi. Manfaat tersebut antara lain:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi dalam mengembangkan perusahaan, khususnya dalam bidang Manajemen Pemasaran.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan, masukan dan menambah wawasan tentang ilmu Manajemen Pemasaran khususnya tentang pengaruh brand image, promosi dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di kabupaten Jember.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau sebagai bahan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pemasaran

Pemasaran dalam suatu perusahaan merupakan unsur yang memiliki pengaruh penting dalam menentukan sukses atau tidaknya perusahaan tersebut. Menurut Kotler dan Keller (2012), manajemen pemasaran didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam memilih target pasar serta untuk mendapatkan, mempertahankan, dan meningkatkan jumlah pelanggan dengan menciptakan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul. Kotler dan Keller (2009) juga menjelaskan bahwa pemasaran adalah proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan produk lain. Pada hakekatnya pemasaran bagi suatu perusahaan merupakan factor yang sangat penting peranannya dalam kegiatan operasional usahanya.

2.1.2 Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran atau *Marketing Mix* adalah strategi pemasaran yang berperan penting dalam memberi pengaruh pada konsumen untuk membeli produk yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. *Marketing mix* atau bauran pemasaran dapat diartikan sebagai sekumpulan dari variable-variabel yang dapat dikendalikan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengejar tingkat penjualan yang diinginkan dalam pasar sasaran atau dengan kata lain 4P merupakan kombinasi dari variabel-variabel pemasaran yang merupakan faktor internal yang berada dalam jangkauan yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. (Kotler, 2016)

2.1.3 Brand Image

Image atau citra merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Hal ini karena kesan pertama seorang konsumen terhadap merek tertentu sangat berpengaruh pada minat beli produk itu sendiri. Menurut Kotler dan Keller (2015),

brand image adalah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen. Suatu brand image yang kuat dapat memberikan keunggulan utama bagi perusahaan salah satunya dapat menciptakan keunggulan bersaing. Brand image merupakan persepsi konsumen terhadap merek suatu produk yang dibentuk dari informasi yang didapatkan konsumen melalui pengalaman menggunakan produk tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa suatu merek akan kuat apabila didasarkan pada pengalaman dan mendapat informasi yang banyak.

Menurut Kotler dan Keller (2015), indikator citra merek dapat dilihat dari asosiasi merknya, asosiasi merek sendiri menurut Kertajaya (2004) merupakan asosiasi apapun yang terkait dengan sebuah merek tertentu. Asosiasi ini bisa berupa atribut produk, bintang iklan yang menjadi endorser produk, atau berupa simbol,logo, maskot. Asosiasi ini biasanya dibentuk oleh identitas yang dimiliki merek tersebut. Berikut ini merupakan indicator dari *brand image* atau citra merek yaitu:

- a. Keunggulan asosiasi merek, salah satu faktor pembentuk *brand image* adalah keunggulan produk, dimana produk tersebut unggul dalam persaingan.
- b. Kekuatan asosiasi merek, setiap merek yang berharga mempunyai jiwa, suatu kepribadian khusus adalah kewajiban mendasar bagi pemilik merek untuk dapat mengungkapkan, mensosialisasikan jiwa/kepribadian tersebut dalam satu bentuk iklan, ataupun bentuk kegiatan promosi dan pemasaran lainnya. Hal itulah yang akan terus menerus menjadi penghubung antara merek dengan pelanggan. dengan demikian merek tersebut akan cepat dikenal dan akan tetap terjaga ditengah-tengah maraknya persaingan. Membangun popularitas sebuah merek menjadi merek yang terkenal tidaklah mudah. Namun demikian, popularitas adalah salah satu kunci yang dapat membentuk *brand image* pada pelanggan.
- c. Keunikan asosiasi merek, merupakan keunikan-keunikan yang dimiliki oleh produk tersebut.

2.1.4 Promosi

Promosi berarti aktivitas yang mengkomunikasikan keunggulan produk dan membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya. Pengertian promosi menurut Kotler dan Armstrong (2018) merupakan kegiatan yang mengomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut. Melalui sebuah promosi atau iklan, produsen menyatakan keberadaan merek produk tersebut dan membujuk para konsumen untuk membelinya dengan mengatakan bahwa merek produk tersebut memiliki atribut-atribut yang bervariasi. Promosi penjualan adalah aktivitas promosi yang terdiri dari insentif jangka pendek yang dilakukan untuk mendorong pembelian dengan segera dan meningkatkan penjualan perusahaan. Pada dasarnya ada tujuan dengan dilaksanakannya sales promotion (promosi penjualan) yaitu minat konsumen.

Berdasarkan pemaparan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan upaya untuk memperkenalkan produk kepada calon pelanggan dan pelanggan, dengan menonjolkan atribut yang dimiliki oleh produk tersebut sehingga dapat memengaruhi konsumen dengan positif. Indikator promosi menurut Kotler dan Armstrong (2018) adalah:

a. Periklanan

Merupakan bentuk saluran promosi nonpribadi dengan menggunakan berbagai media untuk merangsang pembelian.

b. Promosi penjualan

Merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mendorong pembelian atau penjualan produk salah satunya dengan cara memberi potongan harga.

c. Hubungan masyarakat

Merupakan upaya perusahaan untuk mempromosikan atau melindungi citra perusahaan atau produk dengan berbagai program yang telah dirancang oleh perusahaan.

2.1.5 Kepercayaan Konsumen

Kepercayaan merupakan pemikiran deskriptif yang dianut seseorang tentang suatu hal. Kepercayaan adalah faktor penting dalam membangun sebuah

hubungan dan pondasi bagi perusahaan, kepercayaan adalah cara untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas. Perusahaan sendiri selalu berhati-hati dalam menjaga kepercayaan agar konsumen tidak kecewa. Kepercayaan konsumen menurut Mowen dan Minor (2013) adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya. Kepercayaan secara umum dipandang sebagai unsur mendasar bagi keberhasilan suatu hubungan. Tanpa kepercayaan suatu hubungan tidak akan bertahan dalam jangka waktu panjang. Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan untuk bersandar pada mitra bisnis yang dipercayai (Schiffman dan Kanuk, 2015).

Menurut Kotler dan Keller (2016) ada empat indikator kepercayaan konsumen, yaitu sebagai berikut:

1. Benevolence (ketulusan).

Merupakan seberapa besar seseorang percaya kepada penjual untuk berperilaku baik kepada konsumen.

2. Ability (Kemampuan)

Merupakan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Dalam hal ini bagaimana penjual mampu meyakinkan pembeli dan memberikan jaminan kepuasan dan keamanan ketika bertransaksi.

3. *Integrity* (integritas)

Merupakan seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yag telah dibuat kepada konsumen.

4. Willingness to depend

Merupakan kesediaan untuk bergantung kepada penjual berupa penerimaan resiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.

2.1.6 Keputusan Pembelian

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang mempersatukan emosi, pikiran, proses informasi dan penilain-penilaian secara evaluatif. Menurut Tjiptono (2015) mendefinisikan keputusan pembelian konsumen merupakan sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau

merek tertentu. Menurut Kotler dan Armstrong (2018) keputusan pembelian adalah sebuah tahapan dalam pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen melakukan kegiatan pembelian yang sesungguhnya.

Menurut Kotler dan Armstrong (2018) ada empat indikator keputusan pembelian, yaitu:

a. Kemantapan pada sebuah produk

Konsumen dalam melakukan pembelian akan memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ada. Pilihan tersebut didasarkan pada kualitas, mutu, harga yang terjangkau, dan faktor - faktor lain yang dapat memantapkan keinginan konsumen untuk membeli produk apakah produk tersebut benar- benar ingin digunakan atau dibutuhkan.

b. Kebiasaan dalam membeli produk

Kebiasaan konsumen dalam membeli produk juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Konsumen merasa produk tersebut sudah terlalu melekat di benak mereka karena mereka sudah merasakan manfaat dari produk tersebut. Oleh karena itu, konsumen merasa tidak nyaman jika mencoba produk baru dan harus menyesuaikan diri lagi. Mereka cenderung memilih produk yang sudah biasa digunakan.

c. Kebutuhan dalam membeli produk

Kebutuhan konsumen dalam membeli produk juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Konsumen yang merasa membutuhkan produk tersebut tentunya akan membeli produk tersebut.

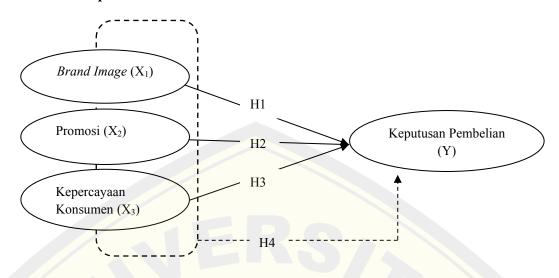
d. Memberikan rekomendasi kepada orang lain

Ketika konsumen mendapatkan manfaat yang sesuai dengan produk yang dibeli, mereka pasti merekomendasikan produk tersebut dengan orang lain. Mereka ingin orang lain juga merasakan bahwa produk tersebut sangat bagus dan lebih baik dari produk lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel penelitian terdahulu dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.3 Model Hipotesis Penelitian



Gambar 2.1 Model Hipotesis

Keterangan:

H1,H2,H3,H4 : Hipotesis

X1,X2,X3 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

: Secara Parsial

2.3.1 Pengaruh Brand Image terhadap Keputusan Pembelian

Bagi konsumen, *brand image* berperan penting dalam keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Keller (2015), *brand image* adalah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen. *Brand image* harus dijaga dengan baik agar keputusan pembelian konsumen terus meningkat. Semakin baik *brand image* suatu produk, maka keputusan pembelian konsumen atas produk tersebut juga akan semakin meningkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2022), serta Jansen *et al.* (2022) yang menyakan bahwa *brand image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Brand image berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2.3.2 Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian

Promosi menurut Kotler dan Armstrong (2012) merupakan kegiatan yang mengomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut. Promosi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menarik perhatian para konsumen sehingga tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Semakin baik promosi yang dilakukan oleh perusahaan, maka keputusan pembelian konsumen juga akan semakin meningkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Batubara *et al.* (2022) serta Dewi dan Sanjaya (2022) yang menunjukkan hasil bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Promosi berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2.3.3 Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian

Kepercayaan konsumen bisa diartikan sebagai kesediaan untuk mengandalkan kemampuan, integritas dan motivasi pihak lain untuk bertindak dalam rangka memuaskan kebutuhan dan kepentingan konsumen sebagaimana disepakati bersama secara implisit maupun eksplisit (Tjiptono, 2015). Semakin tinggi kepercayaan konsumen, maka keputusan pembelian konsumen juga akan semakin tinggi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin *et al.* (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2.3.4 Pengaruh *Brand Image*, Promosi, dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian

Menurut Tjiptono (2015) keputusan pembelian konsumen merupakan sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu. Aktivitas transaksi jual beli yang dilakukan secara *online* dengan tidak mempertemukan penjual dan pembeli secara langsung

ini tentunya konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam membuat keputusan pembelian. Beberapa faktor diantaranya adalah *brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sanjaya (2022) menunjukkan hasil bahwa *brand image* dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Brand image*, promosi, dan kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian.



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research*, yaitu penelitian yang mencoba menjelaskan suatu pokok permasalahan dan terdapat sebuah pengujian hipotesa serta melakukan analisis dari data yang diperoleh (Sumarni dan Wahyuni, 2006). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh *brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di Kabupaten Jember dengan kuesioner yang disebarkan melalui media Whatsapp, Twitter, dan Instagram. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang dapat berupa manusia, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang menarik minat peneliti untuk mengadakan penelitian (Sekaran, 2006). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1. Pernah melakukan pembelian produk pada *marketplace* Sociolla.
- 2. Berdomisili di Kabupaten Jember.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006) yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel karena tidak dimungkinkan untuk meneliti semua konsumen yang membeli produk pada *marketplace* Sociolla yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Adapun metode penentuan jumlah sampel menurut Ferdinand (2014) adalah paling sedikit membutuhkan 5 kali jumlah indikator. Dalam penelitian ini terdapat 14 indikator, maka jumlah sampel sebanyak 14 x 5 = 70 sampel. Dengan perhitungan tersebut akan diambil sampel atau responden sebanyak 70 orang yang merupakan konsumen *marketplace* Sociolla dengan menggunakan menggunakan tehnik *Accidental sampling*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut ini:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari responden penelitian melalui kuesioner. Data penelitian berupa tanggapan responden atas pernyataan yang telah dibuat peneliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (dapat dilihat pada Lampiran 1) dan Studi Pustaka.

3.6 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas atau *Independent Variable* atau (X)

Adalah variabel bebas yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Yang termasuk dalam variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Brand image (X₁)
- 2) Promosi (X₂)
- 3) Kepercayaan Konsumen (X₃)
- b. Variabel Terikat atau Dependent Variable atau (Y)

Adalah variabel yang bergantung pada variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian Konsumen (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel, indikator, serta item yang digunakan pada tiap variabel dapat dilihat pada lampiran 3.

3.8 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2013) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan metode *likert*. Metode *Likert* adalah metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Rentang skala pengukuran dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sangat Setuju (SS) = skor 5
- b. Setuju (S) = skor 4
- c. Ragu Ragu (RR) = skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)= skor 1

3.9 Metode Analisis Data

- 3.9.1 Uji Instrumen
- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Adapun kriteria pengujiannya adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *person product moment*, yang pengujiannya menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, berupa kuesioner, skala, atau angket. Apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno, 2012). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnaly dalam Ghozali, 2013)

3.9.2 Uji Normalitas Data

Menurut Singarimbun dan Effendi (2005), uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas data dilihat dengan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.9.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu : $brand\ image\ (X_1)$, promosi (X_2) , kepercayaan konsumen (X_3) terhadap

keputusan pembelian (Y). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan persamaan analisis sebagai berikut :

$$Y_{i} = a + \beta_{1}X_{1i} + \beta_{2}X_{2i} + \beta_{3}X_{3i}$$

Keterangan:

Y_i : Variabel Keputusan Pembelian

X_{1i} : Variabel *Brand Image*

X_{2i} : Variabel Promosi

X_{3i} : Variabel Kepercayaan Konsumen

3.9.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa dalam regresi yang digunakan terdistribusi normal dan tidak terdapat heteroskedastisitas, multikolinearitas dan normalitas model, sehingga diperoleh model regresi yang benar-benar BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*).

a. Uji Normalitas Model

Menurut Santoso (2004) tujuan uji normalitas model adalah untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel dependen, variabel independen, dan keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- 1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang ada memenuhi asumsi normalitas.
- 2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2012) multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan

melihat nilai *Variance Inflution Factor* (VIF). Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF < 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi (Priyatno, 2009). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1. Jika ada pola tertentu, titik-titik membentuk pola (melebar, bergelombang, menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.5 Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian produk *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan thitung terhadap tabel dengan taraf nyata 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.
- 2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05maka H_0 diterima.

b.Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.
- 2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Sociolla

Sociolla adalah salah satu perusahaan dari PT Social Bella Indonesia. Social Bella didirikan di tahun 2014, oleh tiga individu yang mempercayai bahwa beauty harus inklusif dan semua orang berhak mendapatkan kesetaraan akses terhadap produk kecantikan, dengan CEO-nya yaitu John Marco Rasjid. Lalu, di tahun 2015, produk pertama yang diluncurkan dari PT Social Bella Indonesia adalah sociolla.com. Sociolla merupakan *marketplace* yang terfokus di produk kecantikan pertama di Indonesia yang hanya menyediakan produk kecantikan yang asli dan 100% terjamin BPOM. Sociolla juga bekerjasama secara langsung dengan berbagai brand dan distributor sah di Indonesia. Sejak saat itu, Social Bella telah berkembang menjadi perusahaan beautytech dengan ekosistem lengkap untuk produk kecantikan di Indonesia. Social Bella sebagai ekosistem keseluruhan memiliki visi sebagai ekosistem paling terpercaya dan lengkap untuk produk kecantikan dan personal care di Indonesia, dengan mementingkan konsumen sebagai inti utama perusahaan. Social Bella memiliki misi untuk mengakselerasi perkembangan dan pertumbuhan industri kecantikan dan personal care melalui pembangunan dan peningkatan ekosistem consumer-centric (terpusat pada konsumen). Sociolla sendiri merupakan marketplace untuk produk kecantikan nomor satu di Indonesia. Selain berbelanja di situs dan aplikasi Sociolla, konsumen juga bisa berbelanja dapat berbelanja di 36 offline store Sociolla yang tersebar di kota-kota besar termasuk di Kabupaten Jember.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan Social Bella memiliki sekitar 600 orang karyawan yang bekerja di dalamnya, dan tentunya memiliki struktur organisasi perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan *value* perusahaan, yaitu *be fast, agile*,

dan *continuous improvement* yang merujuk pada struktur organisasi pada Lampiran 4.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember. Data penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner

Keterangan	Kuesioner
Kuesioner yang didapat	80
Kuesioner yang diolah	70

Sumber: data kuesioner diolah peneliti

Jumlah kuesioner yang didapat dalam penelitiaan ini sebanyak 70 kuesioner.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari kuesioner yang telah disebarkan dan yang kembali 70 kuesioner, deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)		
1	Laki – laki	3	4.3		
2	Perempuan	67	95.7		
	Jumlah	70	100		

Sumber: Lampiran 6

Sesuai dengan Tabel 4.2 dapat diketahui dari 70 responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini, jumlah responden paling banyak adalah pengguna yang berjenis kelamin wanita sebanyak 67 orang dengan presentase 95.7% sedangkan pengguna berjenis kelamin pria berjumlah 3 dengan

presentase 4.3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengguna Sociolla di Kabupaten Jember mayoritas berjenis kelamin wanita.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data dari kuesioner yang telah disebarkan dan yang kembali 70 kuesioner, deskripsi responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karekteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	Presentase (%)	
1	16 - 20 Tahun	22	31.4	
2	21 - 25 Tahun	44	62.9	
3	26 - 30 Tahun	3	4.3	
4	≥ 30 Tahun	1	1.4	
	Jumlah	70	100	

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui tentang usia pengguna Sociolla di Kabupaten Jember yang ada dalam penelitian ini, jumlah responden dengan rentang usia 16 - 20 Tahun sebanyak 22 orang dengan presentase 31.4%, responden dengan rentang usia 21 − 25 Tahun sebanyak 44 orang dengan presentase 62.9%, responden dengan usia 26 − 27 Tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 4.3%, dan responden dengan usia ≥ 30 Tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 1.4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengguna Sociolla di Kabupaten Jember mayoritas berusia 21 − 25 Tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data dari kuesioner yang telah disebarkan dan yang kembali 70 kuesioner, deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karekteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Responden	Presentase (%)	
1	SMA/SMK Sederajat	41	58.6	
2	Diploma	5	7.1	
3	Sarjana	22	31.4	
4	Magister	2	2.9	
	Jumlah	70	100	

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dapat diketahui tentang Pendidikan terakhir pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember yang ada dalam penelitian ini, jumlah responden dengan Pendidikan terakhir SMA/SMK Sederajat sebanyak 41 orang dengan presentase 58.6%, Pendidikan terakhir Diploma sebanyak 5 orang dengan presentase 7.1%, Pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 22 orang dengan presentase 31.4%, dan responden dengan Pendidikan terakhir Magister sebanyak 2 orang dengan presentase 2.9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember mayoritas Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMA/SMK Sederajat.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan data dari kuesioner yang telah disebarkan dan yang kembali 70 kuesioner, deskripsi responden berdasarkan pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karekteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Responden	Presentase (%)
1	≤ 500.000	17	24.3
2	600.000 – 1jt	22	31.4
3	1.100.000 - 2jt	16	22.9
4	2.100.000 - 3jt	11	15.7
5	4.100.000 - 5jt	4	5.7
	Jumlah	70	100

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat diketahui tentang nilai pendapatan dari pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember yang ada dalam penelitian ini, jumlah responden dengan rentang pendapatan ≤ 500.000 sebanyak 17 orang dengan presentase 24.3%, responden dengan rentang pendapatan 600.000 − 1jt sebanyak 22 orang dengan presentase 31.4%, responden dengan rentang pendapatan 1.100.000 − 2jt sebanyak 16 orang dengan presentase 22.9%, responden dengan rentang pendapatan 2.100.000 − 3jt sebanyak 11 orang dengan presentase 15.7%, dan responden dengan rentang pendapatan 4.100.000 − 5jt dalah sebanyak 4 orang dengan presentase 5.7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember mayoritas memiliki rentang pendapatan 600.000 − 1jt.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *brand image*, promosi, kepercayaan konsumen, dan keputusan pembelian. Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dapat dilihat sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi Variabel Brand Image

Hasil dari penilaian responden terhadap kuesioner yang diberikan dengan variabel *brand image* yang terdiri dari 5 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Brand Image

Item	Frekuensi Jawaban Responden						Total				
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	
X1.1	0	0	2	2.9	17	24.3	32	45.7	19	27.1	70
X1.2	0	0	0	0	18	25.7	31	44.3	21	30.0	70
X1.3	0	0	0	0	1	1.4	20	28.6	49	70.0	70
X1.4	0	0	0	0	1	1.4	20	28.6	49	70.0	70
X1.5	0	0	0	0	19	27.1	32	45.7	19	27.1	70
Rata-rata	0	0	1	0.6	12	16.0	27	38.6	32	44.8	

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, variabel *brand image* dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan rata-rata memilih skor 5 (sangat setuju) dengan tingkat presentase 44.8%, responden memberikan jawaban terbanyak pada penyataan 3 dan 4 sebesar 70% yang menyatakan bahwa sangat setuju dengan pernyataan bahwa produk yang dijual oleh *marketplace* Sociolla terjamin keasliannya. Responden juga sangat setuju dengan pernyataan bahwa produk yang dijual oleh *marketplace* Sociolla terjamin BPOM. Hal ini menunjukkan bahwa responden membeli produk yang dijual di *marketplace* Sociolla karena terjamin keasliannya dan terjamin oleh BPOM sehingga produknya aman untuk digunakan.

b. Distribusi Frekuensi Variabel Promosi

Hasil dari penilaian responden terhadap kuesioner yang diberikan dengan variabel promosi yang terdiri dari 5 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Item Frekuensi Jawaban Responden Total % 1 % 2 % 3 4 % 5 % 7 X2.1 0 0 1 1.4 10.0 32 45.7 30 42.9 70 X2.2 0 4.3 11 15.7 31 70 0 3 44.3 25 35.7 X2.3 1.4 10 30 42.9 0 0 1 14.3 29 41.4 70 X2.4 0 1 1.4 11 15.7 31 44.3 27 70 0 38.6 X2.5 0 0 0 0 15 21.4 29 41.4 26 37.1 70 2 0 0 1.7 11 15.4 31 43.8 28 39.1 Rata-rata

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Promosi

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, variabel promosi yang diukur dengan 5 item pernyataan dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan ratarata memilih skor 4 (setuju) dengan tingkat presentase 43.8%, responden memberikan jawaban terbanyak pada penyataan 1 sebesar 45.7% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa responden melihat iklan *marketplace* Sociolla di

media *online*. Hal ini berarti responden merasa tertarik untuk membeli produk yang dijual di *marketplace* Sociolla karena melihat iklannya di media *online*.

c. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Konsumen

Hasil dari penilaian responden terhadap kuesioner yang diberikan dengan variabel kepercayaan konsumen yang terdiri dari 5 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Item Frekuensi Jawaban Responden Total 1 % 2 % 3 % 4 % 5 % X3.1 0 0 0 0 5 7.1 32 45.7 33 47.1 70 X3.2 0 0 1 1.4 4 5.7 36 51.4 29 41.4 70 X3.3 0 0 0 0 2 2.9 30 42.9 38 54.3 70 X3.4 0 0 3 4.3 30 42.9 37 52.9 70 0 0 X3.5 0 0 2 2.9 13 18.6 42.9 25 35.7 70

7.7

32

45.2

33

46.3

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Konsumen

Sumber: Lampiran 6

0

0

1 0.8

Rata-rata

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, variabel kepercayaan konsumen yang diukur dengan 5 item pernyataan dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan rata-rata memilih skor 5 (sangat setuju) dengan tingkat presentase 46.3%, responden memberikan jawaban terbanyak pada penyataan 3 sebesar 54.3% yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa *marketplace* Sociolla mampu menjamin kemanan transaksi jual beli produknya. Hal ini dapat diartikan bahwa *marketplace* Sociolla karena yakin bahwa *marketplace* Sociolla mampu menjamin keamanan responden dalam bertransaksi jual beli produknya.

d. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Pembelian

Hasil dari penilaian responden terhadap kuesioner yang diberikan dengan variabel keputusan pembelian yang terdiri dari 6 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Pembelian

Item	Frekuensi Jawaban Responden					Total					
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	_
Y1.1	0	0	0	0	3	4.3	27	38.6	40	57.1	70
Y1.2	0	0	1	1.4	28	40.0	25	35.7	16	22.9	70
Y1.3	0	0	5	7.1	32	45.7	20	28.6	13	18.6	70
Y1.4	0	0	2	2.9	18	25.7	31	44.3	19	27.1	70
Y1.5	0	0	1	1.4	15	21.4	31	44.3	23	32.9	70
Y1.6	0	0	0	0	7	10.0	39	55.7	24	34.3	70
Rata-rata	0	0	2	2.1	18	22.8	29	41.2	23	32.2	

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, variabel keputusan pembelian yang diukur dengan 6 item pernyataan dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan rata-rata memilih skor 4 (setuju) dengan tingkat presentase 41.2%, responden memberikan jawaban terbanyak pada penyataan 1 sebesar 57.1% yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa responden merasa mantap dengan kualitas produk yang ada pada *marketplace* Sociolla. Hal ini berarti responden memutuskan untuk membeli produk yang dijual pada *marketplace* Sociolla karena merasa mantap dengan kualitas produknya.

4.2.3 Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan metode *Pearson Product Moment*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antar masing-masing butir pernyataan dengan skor total, hasil korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan angka kritis dengn taraf signifikansi 5%. Kriteria validitas untuk setiap item adalah jika r_{hitung}>r_{tabel} (N=70, df=68, r_{tabel}= 0.2352) berarti item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Validitas Instrumen Variabel Brand Image

Variabel	Item	P hitung	r tabel	keterangan
	X _{1.1}	0.727	0.2352	Valid
	$X_{1.2}$	0.720	0.2352	Valid
Brand Image	$X_{1.3}$	0.665	0.2352	Valid
	$X_{1.4}$	0.638	0.2352	Valid
	$X_{1.5}$	0.540	0.2352	Valid

Sesuai dengan data yang telah didapat pada Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa setiap indikator memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel}, hal tersebut berarti semua indikator yang digunakan untuk variabel *brand image* dalam penelitian ini dinyatakan valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 4.11 Validitas Instrumen Variabel Promosi

Variabel	Item	Phitung	r _{tabel}	keterangan
	X _{2.1}	0.498	0.2352	Valid
	X ₂₂	0.686	0.2352	Valid
Promosi	$X_{2.3}$	0.790	0.2352	Valid
	X _{2.4}	0.780	0.2352	Valid
	$X_{2.5}$	0.736	0.2352	Valid

Sumber: Lampiran 7

Sesuai dengan data yang telah didapat pada Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa setiap indikator yang terdapat dalam kuesioner penelitian memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel}, hal terebut berarti semua indikator yang digunakan untuk variabel promosi dalam penelitian ini dinyatakan valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 4.12 Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Konsumen

Variabel	Item	Phitung	r tabel	keterangan
	X _{3.1}	0.773	0.2352	Valid
Vananayaan	$X_{3.2}$	0.796	0.2352	Valid
Kepercayaan Konsumen	$X_{3.3}$	0.747	0.2352	Valid
	$X_{3.4}$	0.690	0.2352	Valid
	$X_{3.5}$	0.700	0.2352	Valid

Sesuai dengan data yang telah didapat pada Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa setiap indikator yang terdapat dalam kuesioner penelitian memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel}, hal tersebut berarti semua indikator yang digunakan untuk variabel kepercayaan konsumen dalam penelitian ini dinyatakan valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 4.13 Validitas Instrumen Varibel Keputusan Pembelian

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
	Y _{1.1}	0.522	0.2352	Valid
Vanutusan	Y _{1.2}	0.788	0.2352	Valid
Keputusan Pembelian	Y _{1.3}	0.783	0.2352	Valid
	Y _{1.4}	0.736	0.2352	Valid
	Y _{1.5}	0.772	0.2352	Valid
	Y _{1.6}	0.789	0.2352	Valid

Sumber: Lampiran 7

Sesuai dengan data yang telah didapat pada Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa setiap indikator yang terdapat dalam kuesioner penelitian memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel}, hal terebut berarti semua indikator yang digunakan untuk variabel keputusan pembelian dalam penelitian ini dinyatakan valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reliabilitas

Uji relibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.2352) maka dapat dikatakan butir-butir pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian adalah reliabel. Selain dibandingkan dengan nilai rtabel, nilai *Cronbach Alpha* juga harus lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.14 Hasil Uji Relibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
X ₁	0.653	0.2352	Reliabel
\mathbf{X}_2	0.739	0.2352	Reliabel
X ₃	0.785	0.2352	Reliabel
Y	0.828	0.2352	Reliabel

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai taraf signifikansi 5%, selain itu nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel juga lebih besar dari 0,60 sehingga semua variabel dikatakan reliabel.

4.2.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menetetapkan α sebesar 5%. Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp sig
X ₁	0.318
X_2	0.458
X_3	0.081
Y	0.368

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%, jadi dapat disimpulkan bahwa setiap data variabel yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan pada data dengan jumlah variabel bebas lebih dari satu jenis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu : *brand image*, promosi, kepercayaan konsumen dan variabel *dependen* yaitu : keputusan pembelian. Hasil analisis regresi linear berganda dengan t_{tabel} sebesar 1.996 (N= 70, df= 66) pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Unstandardi zed Coefficients B	thitung	$t_{ m tabel}$	Sig	α	Ket
(Constants)	0.233	-	-	-		-
Brand Image (X1)	0.373	3.286	1.996	0.002	0,05	Signifikan
Promosi (X2)	0.638	3.286	1.996	0.000	0,05	Signifikan
Kepercayaan Konsumen (X3)	0.295	3.981	1.996	0.042	0,05	Signifikan

F _{hitung} =	33.315
Sig F =	0,000

Sumber: Lampiran 8

Dari data di atas, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_i = 0.233 + 0.377X_1 + 0.638X_2 + 0.295X_3$$

Adapun makna dari persamaan tersebut adalah:

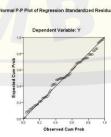
- a. Konstanta, nilai konstanta sebesar 0.233 menggambarkan bahwa apabila variabel *brand image* (X_1) , promosi (X_2) , kepercayaan konsumen $(X_3) = 0$ maka variabel keputusan pembelian akan meningkat sebesar 23.3%.
- b. Koefisien variabel *brand image* (X₁) sebesar 0.373 artinya jika *brand image* meningkat sebesar 1 maka dapat meningkatkan keputusan pembelian sebesar 37.3%.
- c. Koefisien variabel promosi (X₂) sebesar 0.638 artinya jika promosi meningkat sebesar 1 maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 63.8%.
- d. Koefisien variabel kepercayaan konsumen (X3) sebesar 0.295 artinya jika kepercayaan konsumen meningkat sebesar 1 maka dapat meningkatkan keputusan pembelian sebesar 29.5%.

4.2.6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model



Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas model.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian dari asumsi yang berkaitan bahwa antara variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkolerasi satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk melihat terjadinya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan apabila nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan Perhitungan SPSS dapat diketahui nilai masing-masing VIF dan nilai *Tolerance* yang dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Nilai tolerance	Keterangan
X1	1.377	0.726	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	1.826	0.548	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	1.916	0.522	Tidak terjadi multikolinearitas

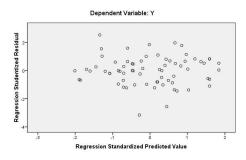
Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.17 menujukkan bahwa model regresi untuk variabel X1, X2, dan X3 mempunyai nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini atau tidak terjadi multikoliniearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*.

Scatterplot



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Gambar 4.3 *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan pola yang tidak jelas, hal ini berarti model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

4.2.7 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *brand image*, promosi, dan kepercayaan konsumen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan pembelian. Hasil uji t dapa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji t

Variabel	thitung	ttabel	sig
X1	3.286	1.996	0.002
X2	3.981	1.996	0.000
Х3	2.180	1.996	0.042

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.16 tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel $brand image (X_1)$ terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa thitung dari variabel *brand image* (X₁) yaitu 3.286 dan nilai t_{tabel} 1.996. Nilai dari t_{hitung} > t_{tabel} (3.286>1.996), maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang memiliki arti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari *brand image* terhadap keputusan pembelian.

2. Pengaruh variabel promosi (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y)

Berdasakan Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa bahwa t_{hitung} dari variabel promosi (X₂) yaitu 3.981 dan nilai t_{tabel} 1.996. Nilai dari t_{hitung} > t_{tabel} (3.981> 1.996), maka H0 ditolak dan Ha diterima yang memiliki arti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari promosi terhadap keputusan pembelian.

3. Pengaruh variabel kepercayaan konsumen (X₃) terhadap keputusan pembelian (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa t_{hitung} dari variabel kepercayaan konsumen (X₃) yaitu 2.180 dan nilai t_{tabel} 1.996. Nilai dari t_{hitung} > t_{tabel} (2.180 > 1.996), maka H0 ditolak dan Ha diterima yang memiliki arti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengann nilai F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,05). Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.19 hasil Uji F

	Fhitung	F_{tabel}	\mathbb{R}^2	Sig.
Residual	33.315	2.74	0.602	0.000

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33.315. Nilai F_{hitung} > F_{tabel} (33.315 >2.74) hal ini berarti bahwa variabel *brand image*, promosi, dan kepercayaan konsumen mempunyai pengaruh bersama-sama (simultan)

terhadap keputusan pembelian. Nilai R² dalam model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah 0.602, artinya variabel *brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen mampu mempengaruhi variabel keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla sebesar 60.2%, sedangkan sisanya sebesar 39.8% dipengaruhi oleh variabel selain *brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari regresi linear berganda menunjukkan bahwa brand image, promosi, dan kepercayaan konsumen berpengaruh secara langsung terhadap keputusan pembelian pengguna marketplace Sociolla di Kabupaten Jember.

4.3.1 Pengaruh *Brand Image* terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji-t) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa brand image mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna marketplace Sociolla di Kabupaten Jember dengan tingkat signifikansi α = 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima dan H0 ditolak artinya brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Brand image berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian karena bagi konsumen, brand image berperan penting dalam keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Keller (2015), brand image adalah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen. Brand image Sociolla tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang rata – rata menjawab setuju dan sangat setuju pada 5 item pernyataan tentang brand image. Artinya, pengguna merasa marketplace Sociolla lebih unggul dari marketplace lain, pengguna mengenal marketplace Sociolla dengan baik di tengah maraknya persaingan, pengguna membeli produk marketplace Sociolla karena terjamin *original*, pengguna membeli produk *marketplace* Sociolla karena terjamin oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), dan pengguna merasa

marketplace Sociolla lebih unik dibandingkan marketplace lain. Brand image harus dijaga dengan baik agar keputusan pembelian konsumen terus meningkat. Semakin baik brand image suatu produk, maka keputusan pembelian konsumen atas produk tersebut juga akan semakin meningkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022), serta Jansen et al. (2022) yang menyatakan bahwa brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

4.3.2 Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji-t) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa promosi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember dengan tingkat signifikansi α = 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H₂) diterima dan H0 ditolak artinya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian karena bagi konsumen, promosi berperan penting dalam keputusan pembelian. Promosi menurut Kotler dan Armstrong (2012) merupakan kegiatan yang mengomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut. Promosi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menarik perhatian para konsumen sehingga tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Promosi Sociolla tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang rata – rata menjawab setuju dan sangat setuju pada 5 item pernyataan tentang promosi. Artinya, pengguna melihat iklan tentang marketplace Sociolla di media online, pengguna merasa iklan marketplace Sociolla menarik perhatian, pengguna mendapat promosi pembelian dari marketplace Sociolla, pengguna mendapat diskon dari marketplace Sociolla, serta pengguna merasa marketplace Sociolla mampu menjalin hubungan yang baik sehingga tidak ragu untuk melakukan keputusan pembelian atas produk yang dijual pada marketplace Sociolla. Semakin baik promosi yang dilakukan oleh perusahaan, maka keputusan pembelian konsumen juga akan semakin meningkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Batubara *et al.* (2022) serta Dewi dan Sanjaya (2022) yang menunjukkan hasil bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

4.3.3 Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji-t) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna marketplace Sociolla di Kabupaten Jember dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H₃) diterima dan H0 ditolak artinya kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Kepercayaan konsumen bisa diartikan sebagai kesediaan untuk mengandalkan kemampuan, integritas dan motivasi pihak lain untuk bertindak dalam rangka memuaskan kebutuhan dan kepentingan konsumen sebagaimana disepakati bersama secara implisit maupun eksplisit (Tjiptono, 2015). Kepercayaan konsumen martketplace Sociolla tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju terhadap 5 item pernyataan yang diberikan. Artinya, pengguna merasa yakin bahwa marketplace Sociolla memberi yang terbaik, pengguna merasa bahwa *marketplace* Sociolla memberi kepuasan dalam bertransaksi, pengguna merasa yakin *marketplace* Sociolla menjamin keamanan dalam bertransaksi, pengguna merasa yakin bahwa marketplace Sociolla jujur dalam menjual produknya, dan pengguna merasa yakin *marketplace* Sociolla akan menangani segala permasalahan yang dapat terjadi ketika bertransaksi sehingga merasa tidak rahu untuk membeli produk yang dijual pada marketplace Sociolla. Semakin tinggi kepercayaan konsumen, maka keputusan pembelian konsumen juga akan semakin tinggi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin et al. (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

4.3.4 Pengaruh *Brand Image*, Promosi, dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember

Berdasarkan pengujian secara simultan (uji-f), diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H₄) diterima yang menyatakan *brand image*, promosi, dan kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember. Menurut Tjiptono (2015) keputusan pembelian konsumen merupakan sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu. Aktivitas transaksi jual beli yang dilakukan secara *online* dengan tidak mempertemukan penjual dan pembeli secara langsung ini tentunya konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam membuat keputusan pembelian. Beberapa faktor diantaranya adalah *brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sanjaya (2022) menunjukkan hasil bahwa *brand image* dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Brand image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember
- b. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember
- c. Kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember
- d. *Brand image*, promosi, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian pengguna *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember

5.2 Saran

Adapun saran berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, adalah sebagai berikut :

- a. Kepercayaan konsumen harus semakin ditingkatkan oleh *marketplace* Sociolla khususnya dalam indikator *ability* dan *willingness to depend* agar pengguna tidak ragu untuk membeli produk yang dijual
- b. *Brand image* harus dijaga dengan baik oleh *marketplace* Sociolla agar pengguna tidak ragu untuk membeli produk yang dijual
- c. Promosi harus tetap dipertahankan oleh *marketplace* Sociolla agar pengguna tidak ragu untuk membeli produk yang dijual
- d. *Brand image*, promosi dan kepercayaan konsumen harus dijaga dengan baik oleh *marketplace* Sociolla agar pengguna tidak ragu untuk membeli produk yang dijual



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan, Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azmi, Moh. Washiful, Finisica Dwijayati Patrikha. 2022. Pengaruh Online Customer Experiences terhadap Keputusan Pembelian dengan Kepercayaan sebagai *Intervening* (Studi pada Pembelian Elektronik di *Marketplace Shopee*). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Volume 10 No 1 Tahun 2022, P-ISSN 2337-6078.
- Baharuddin *et al.* 2022. Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian di Marketplace Shopee pada Mahasiswa STIEM Bongaya. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, Vol 5, No 1, Januari 2022.
- Batubara, Maryam *et al.* 2022. Pengaruh Promosi, Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Produk Scarlett Whitening: Studi Kasus pada Mahasiswi FEBI UIN Sumatera Utara. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 4 No 5 (2022) 1327-1342 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351.
- Dewi, Ni Luh Putu Purnama dan Putu Krisna Adwitya Sanjaya. 2022. Pengaruh Harga, Brand Image dan Promosi Instagram terhadap Keputusan Pembelian Jajanan Tradisional Klepon Crot. *Widya Amrita:Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata* Pebruari 2022, Vol. 2 (No. 1): Hal 111-121.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Hasan, Ali. 2014. Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Yogyakarta: CAPS.
- Hasbiyadi, *et al.* 2017. Pengaruh Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Villa Samata Sejahtera pada PT. Sungai Saddang Sejahtera. *Jurnal lmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*, ISSN: 1907 5480.
- Jansen, et al. 2022. Pengaruh Ekuitas Merek, Citra Merek, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Smartphone Samsung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT 2019-2020. Jurnal EMBA Vol. 10 No. 1 Januari 2022, Hal.279 -288.

- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.2016. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2018. *Prinsip Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mowen, John C dan Minor, Micheal. 2013. Perilaku Konsumen. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Julita Aditya *et al.* 2022. Pengaruh Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Konsumen: Studi Kasus Variabel Green Marketing dan Brand Ambassador UMKM Ngudi Rejeki Kelorida. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 4 No 2 (2022) 308-327 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351.
- Schiffman, Leon G and Kanuk Leslie Lazar. 2015. *Consumer Behaviour*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:ANDI.
- Tjiptono, Fandy. 2015. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wicaksono, Dwi Agung *et al.* 2019. Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Kualitas Produk, dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Batik Mukti. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496 Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 81-89.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2005. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka LPJES
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management*. New Jersey: Prentice-Hall Published
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *A Framework for Marketing Management*. Harlow: Pearson Education

- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI)
- Santoso, Singgih. (2004). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Priyatno Dwi. 2009. Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: Mediakom
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Ce. 2019. *Regresi Linear Tutorial SPSS Lengkap*. Sukabumi: Skripsi Bisa
- Juliandi, Azuar. Irfan, Sarinal Manurung, Bambang Satriawan. 2016. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli



LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth. Saudara/i Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Pengaruh *Brand Image*, Promosi dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Marketplace* Sociolla Jember", maka saya:

Nama : Ardini Manzilatun Nikmah

NIM : 190910202095

Jurusan/Fakultas : S1 Ilmu Administrasi Bisnis/Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Universitas Jember

Berdasarkan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner ini dengan jujur. Informasi yang saudara berikan hanya untuk kepentingan terbatas, dalam artian untuk kepentingan penelitian saja.

Informasi yang Saudara/i dapat dijamin kerahasiannya serta sangat berarti untuk kesuksesan penelitian. Saya sampaikan terima kasih atas kesediannya.

Jember, Februari 2023
Peneliti

Ardini Manzilatun Nikmah NIM. 190910202095

A. Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : (Pria atau Wanita) *coret yang tidak perlu

3. Usia : Tahun

4. Pendidikan : (SMA atau SMK sederajat, Diploma, Sarjana

Magister) *coret yang tidak perlu

5. Pendpatan :

6. Apakah Anda konsumen dari *marketplace* Sociolla? (Ya / Tidak) *coret yang tidak perlu

B. Petunjuk Pengisian

- 1. Tulislah identitas Anda.
- 2. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang telah disediakan.
- 3. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami agar penelitian ini mendapatkan data yang valid.
- 4. Pilihan jawaban terdiri dari:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

Ragu - Ragu = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KUESIONER

A. Variabel Brand Image (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menyukai <i>marketplace</i> Sociolla					
	karena lebih unggul dari marketplace lain					
2	Pada saat saya ingin membeli produk					
	kecantikan, marketplace Sociolla melekat					
	pada benak saya					
3	Saya membeli produk di marketplace	7				
	Sociolla karena terjamin keasliannya					
4	Saya membeli produk di marketplace					
	Sociolla karena terjamin oleh BPOM					
	(Badan Pengawas Obat dan Makanan)			3 6		
5	Saya merasa Sociolla merupakan					
	marketplace yang unik karena hanya					
	fokus menjual produk kecantikan					

B. Variabel Promosi (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
6	Saya melihat iklan marketplace Sociolla					
1	di media online					
7	Iklan marketplace Sociolla menarik					
	perhatian saya					
8	Saya mendapatkan promosi penjualan					
	marketplace Sociolla					
9	Saya mendapatkan diskon dari					
	marketplace Sociolla					
10	Marketplace Sociolla mampu menjalin					
	hubungan yang baik dengan saya sebagai					
	penggunanya					

C. Variabel Kepercayaan Konsumen (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
11	Saya yakin marketplace Sociolla					
	memberikan yang terbaik					
12	Saya puas bertransaksi di marketplace					
	Sociolla					
13	Saya yakin marketplace Sociolla mampu					
	menjamin keamanan transaksi jual beli					
	produknya					
14	Saya yakin marketplace Sociolla jujur	7				
	dalam menjual produknya					
15	Saya yakin marketplace Sociolla mampu					
	menangani segala permasalahan yang					
	terjadi ketika bertransaksi					

D. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
16	Saya mantap dengan kualitas produk yang ada di <i>marketplace</i> Sociolla					
17	Saya terbiasa membeli produk di marketplace Sociolla					
18	Saya memilih berbelanja di <i>marketplace</i> Sociolla daripada lainnya					
19	Saya membeli produk yang saya butuhkan di <i>marketplace</i> Sociolla			,		
20	Saya merekomendasikan <i>marketplace</i> Sociolla kepada teman – teman saya					
21	Saya akan melakukan pembelian kembali di <i>marketplace</i> Sociolla karena memenuhi kriteria yang saya inginkan.					

LAMPIRAN 2

PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Hasbiyadi <i>et</i> al. (2017)	Lokasi (X ₁) Promosi (X ₂) Keputusan Pembelian (Y)	Regresi Linear Berganda	 Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Promosi berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian dan lokasi merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.
2	Wicaksono et al. (2019)	Brand Image (X ₁) Kualitas Produk (X ₂) Desain Produk (X ₃) Keputusan Pembelian (Y)	Regresi Linear Berganda	Citra Merek (Brand Image) tidak berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian Produk Batik Mukti Rahayu. Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Produk Batik Mukti Rahayu. Desain Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Produk Batik Mukti Rahayu
3	Baharuddin et al. (2022)	Persepsi (X ₁) Kepercayaan (X ₂) Keputusan Pembelian (Y)	Regresi Linear Berganda	Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pembelian di marketplace Shopee pada mahasiswa STIEM Bongaya. Kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pembelian di marketplace Shopee pada mahasiswa STIEM Bongaya
4	Batubara <i>et al.</i> (2022)	Promosi (X ₁) Kualitas Produk (X ₂) Harga (X ₃) Keputusan Pembelian (Y)	Regresi Linear Berganda	 Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen produk Scarlett Whitening. Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen produk Scarlett Whitening. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen produk Scarlett Whitening.

5	Dewi dan Sanjaya (2022)	Harga(X ₁) Brand Image (X ₂) Promosi (X ₃) Keputusan Pembelian (Y)	Regresi Linear Berganda	Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, Brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Promosi instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Harga, brand image dan promosi instagram berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian.
6	Jansen <i>et al.</i> (2022)	Ekuitas Merek (X ₁) Citra Merek (X ₂) Kualitas Produk(X ₃ Keputusan Pembelian (Y)	Linear	Ekuitas merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, Citra merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Kualitas produk tidak berpengaruh signifikan signifikan terhadap keputusan pembelian. Ekuitas merek, citra merek, dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian
7	Oktavia et al. (2022)	Kualitas Produk (X ₁) Kepercayaan Konsumen (X ₂) Keputusan Pembelian (Y)	Regresi Linear Berganda	1. Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. 2. Kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. 3. Kualitas produk dan kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber referensi, 2023

LAMPIRAN 3

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

3.7 Definisi Operasional Variabel

- a. *Brand Image* (X₁), merupakan persepsi konsumen *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember terhadap merek suatu produk yang dibentuk dari informasi yang didapatkan konsumen melalui pengalaman menggunakan produk tersebut. Adapun indikator *brand image* yang digunakan adalah:
 - 1. Keunggulan asosiasi merek $(X_{1.1})$
 - 2. Kekuatan asosiasi merek $(X_{1,2})$
 - 3. Keunikan asosiasi merek $(X_{1.3})$
- b. Promosi (X₂), merupakan kegiatan yang mengomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember untuk membeli produk tersebut. Indikator promosi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Indikator promosi menurut Kotler dan Armstrong (2018) adalah :

- 1. Periklanan (X_{2.1})
- 2. Promosi penjualan $(X_{2,2})$
- 3. Hubungan masyarakat $(X_{2.3})$
- c. Kepercayaan Konsumen (X₃), merupakan semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya. Indikator kepercayaan konsumen adalah sebagai berikut:
 - 1. Benevolence (ketulusan) (X_{3.1})
 - 2. *Ability* (kemampuan) (X_{3.2})
 - 3. *Integrity* (integritas) $(X_{3,3})$
 - 4. Willingness to depend (kesediaan untuk bergantung) (X_{3.4})
- d. Keputusan Pembelian (Y), merupakan sebuah tahapan dalam pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen *marketplace* Sociolla di Kabupaten Jember melakukan kegiatan pembelian yang sesungguhnya.

Adapun indikator keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

- 1. Kemantapan pada sebuah produk (Y_{1.1})
- 2. Kebiasaan dalam membeli produk (Y_{1.2})
- 3. Kebutuhan dalam membeli produk (Y_{1.3})
- 4. Memberikan rekomendasi (Y_{1.4})

Untuk lebih jelasnya definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel Definisi Operasional Variabel, Indikator, dan Item

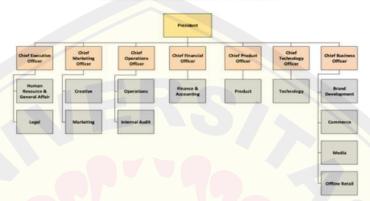
No	Variabel Variabel	Indikator	Item	Referensi
1	Brand image (X ₁)	Keunggulan asosiasi merek	Pengguna merasa <i>marketplace</i> Sociolla lebih unggul dari <i>marketplace</i> lain	Kotler dan Keller (2015)
		Kekuatan asosiasi merek	2. Pengguna mengenal <i>marketplace</i> Sociolla di tengah maraknya persaingan	
		Keunikan asosiasi merek	3. Pengguna membeli produk marketplace Sociolla karena terjamin original	
			4. Pengguna membeli produk marketplace Sociolla karena terjamin oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan)	
			5. Pengguna merasa <i>marketplace</i> Sociolla lebih unik dibandingkan <i>marketplace</i> lain	
2	Promosi (X ₂)	Periklanan	6. Pengguna melihat iklan tentang marketplace Sociolla	Kotler dan Armstrong (2018)
			7. Pengguna merasa iklan <i>marketplace</i> Sociolla menarik perhatian	
		Promosi penjualan	8. Pengguna mendapat promosi pembelian dari <i>marketplace</i> Sociolla	/
			9. Pengguna mendapat diskon dari marketplace Sociolla	
		Hubungan masyarakat	10. Pengguna merasa <i>marketplace</i> Sociolla mampu menjalin hubungan yang baik	
3	Kepercayaan Konsumen (X ₃)	Benevolence (ketulusan)	11. Pengguna merasa yakin bahwa marketplace Sociolla memberi yang terbaik	Kotler dan Keller (2016)

					_
		Ability	12.	Pengguna merasa bahwa marketplace	
		(kemampuan)		Sociolla memberi kepuasan dalam	
				bertransaksi	
			13.	Pengguna merasa yakin marketplace	
				Sociolla menjamin keamanan dalam	
				bertransaksi	
		Integrity	14.	Pengguna merasa yakin bahwa	
		(integritas)		marketplace Sociolla jujur dalam	
				menjual produknya	<u>.</u>
		Willingness	15.	Pengguna merasa yakin marketplace	
		to depend		Sociolla akan menangani segala	
				permasalahan yang dapat terjadi	
				ketika bertransaksi	
4	Keputusan	Kemantapan pada	16.	Pengguna merasa mantap dengan	Kotler dan
	Pembelian (Y)	sebuah produk		kualitas produk marketplace Sociolla	Armstrong (2018)
		Kebiasaan dalam	17.	Pengguna merasa terbiasa membeli	•
		membeli produk		produk di <i>marketplace</i> Sociolla	
			18.	Pengguna cenderung memilih	
				marketplace Sociolla dibanding	
				lainnya	
		Kebutuhan dalam	1 <mark>9</mark> .	Produk yang dibutuhkan tersedia di	
		membeli produk		marketplace Sociolla	
		Memberikan	20.	Pengguna merekomendasikan	
		rekomendasi		marketplace Sociolla kepada orang	
		kepada orang lain		lain	
			21.	Pengguna melakukan pembelian kembali	
				Keliivali	

LAMPIRAN 4

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



keterangan:

1. HRGA (Human Resource and General Affair)

Berfungsi dalam pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada perusahaan dan pengelolaan fasilitas operasional perusahaan

2. Legal

Bertanggung jawab akan pengelolaan perijinan perusahaan dan apapun yang terkait dengan permasalahan hukum.

3. Creative

Berfungsi dalam setiap kegiatan branding dan promotion untuk Sociolla.

4. Marketing

Merancang strategi pemasaran Sociolla, memantau kinerja digital dan keterlibatan konsumen, mengelola SEM dan SEO, analisis digital jalur konsumen dalam pembelian dan pencarian *online*.

5. Operations

Bertanggung jawab dalam semua kegiatan operasional pada Sociolla meliputi pengelolaan setiap kegiatannya.

6. Internal Audit

Melakukan proses audit internal untuk semua divisi, melakukan audit independen, menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit dan membuat SOP.

7. Finance and Accounting

Membuat *sales order* ke *invoice*, faktur, jadwal kunjungan tim penjualan, mengisi *invoice hard copy* dan melakukan *inovice* opname, membuat arus kas harian, rekonsiliasi bank harian, memeriksa dan mencatat semua tagihan, membuat jurnal transaksi dan laporan keuangan.

8. Product

Menyusun strategi dimuali dari identifikasi produk potensial, riset pasar, spesifikasi, jadwal produksi dan harga, mengembangkan strategi pemasaran.

9. Technology

Berfungsi untuk membangun, melakukan pemantauan serta pemeliharaan sistem dan layanan teknologi pada perusahaan.

10. Brand Development

Menyusun strategi *brand*, mengembangkan komunikasi brand seperti *website*, *logo tagline*, dst serta memperkuat *brand* yang telah dikembangkan.

11. Commerce

Pada divisi ini terdiri dari campaign team serta merchandiser team dimana berfungsi dalam menciptakan inisiatif baru dan inovatif, mengembangkan dan mengawasi campaign.

12. Media

Membuat konsep, perencanaan dan penjadwalan konten bagi *social media* Sociolla, membuat laporan analisis konten dan manajemen komunitas.

13. Offline Retail

Membangun dan memelihara hubungan dengan *outlet offline*, serta mengembangkan saluran baru di area baru.

LAMPIRAN 5

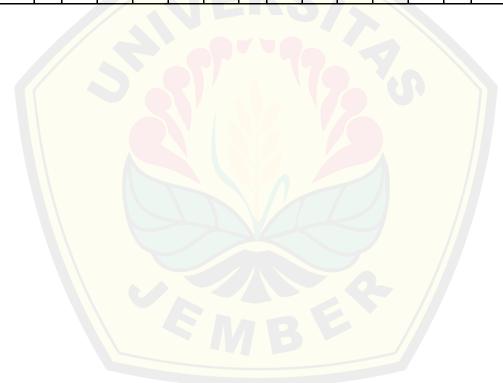
REKAPITULASI HASIL KUESIONER

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	V2 1	V2.2	X1.3	V2.4	V2.5	V2	X3.1	X3.2	V2.2	V2.4	V2.5	Х3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	371
NO	A1.1	A1.2	X1.3	A1.4	X1.5		X2.1	X2.2		X2.4	X2.5	X2	A3.1	A3.2	X3.3	X3.4	X3.5		Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4			Y1
1	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	29
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	5	5	4	21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	3	3	3	4	4	22
5	3	3	4	4	3	17	4	5	5	5	3	22	4	4	5	4	5	22	4	3	3	4	4	5	23
6	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	3	4	20
7	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	5	29
8	4	3	3	4	4	18	5	4	2	2	3	16	4	4	3	4	3	18	4	3	3	3	3	3	19
9	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	29
10	4	3	5	5	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22	5	3	3	4	4	4	23
11	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	3	16	5	4	4	3	3	19	3	3	2	5	2	3	18
13	3	4	5	5	3	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	3	3	4	5	4	24
14	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	4	21
15	3	3	4	4	4	18	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	4	3	2	4	3	4	20
16	4	4	5	5	4	22	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	4	23	5	5	3	4	5	5	27
18	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	5	4	3	4	4	4	24
19	3	5	5	5	3	21	5	3	5	5	5	23	4	4	5	4	3	20	4	5	5	5	4	5	28
20	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	3	19	4	3	3	3	3	4	20

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X1.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Х3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
21	3	3	4	4	5	19	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	3	2	5	3	4	22
22	4	4	5	5	5	23	4	3	5	5	4	21	5	5	5	5	4	24	4	4	3	4	3	5	23
23	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	3	22	5	5	5	5	5	5	30
24	2	3	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	3	19	5	3	3	3	4	4	22
25	4	3	5	5	4	21	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	4	21	4	3	3	3	4	3	20
26	4	4	4	4	4	20	5	5	3	3	3	19	4	3	4	4	3	18	4	3	3	3	4	4	21
27	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	3	21	5	3	3	3	3	3	20
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23
29	4	3	4	5	4	20	4	5	3	3	5	20	4	4	5	4	3	20	4	4	4	3	3	4	22
30	4	3	5	5	4	21	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
31	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	3	5	5	5	27
32	4	5	5	5	4	23	4	4	3	3	4	18	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	5	4	27
33	5	4	5	5	3	22	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24	5	4	3	5	4	4	25
34	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	20	5	5	3	3	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	5	3	24
36	2	4	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	3	23	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	4	26
38	4	5	5	5	5	24	4	3	4	4	3	18	5	5	4	5	4	23	5	3	3	4	4	4	23
39	4	4	5	5	4	22	5	3	3	3	4	18	4	4	5	5	4	22	5	4	3	3	4	4	23
40	4	4	5	4	4	21	2	4	5	5	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	23
41	3	4	5	5	3	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	4	20
42	5	4	5	5	3	22	4	3	5	5	5	22	4	4	4	5	4	21	5	3	3	4	4	4	23
43	5	5	5	5	5	25	3	2	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	5	29

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X1.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Х3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
44	4	4	5	5	5	23	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	4	4	23
45	3	3	5	5	4	20	3	3	5	5	3	19	3	4	4	5	2	18	5	3	2	3	4	4	21
46	5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	3	21	5	5	5	5	3	23	5	4	4	4	3	4	24
47	4	4	5	5	3	21	5	2	4	4	3	18	5	4	5	5	5	24	3	2	3	2	4	3	17
48	4	5	5	5	3	22	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	4	23	5	3	3	3	4	5	23
49	3	3	4	4	4	18	3	3	4	4	3	17	3	3	4	4	4	18	4	4	2	2	3	3	18
50	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	5	27
51	3	4	4	4	3	18	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	5	5	26
52	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	4	21
53	4	3	5	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
54	3	3	5	5	3	19	5	5	5	5	4	24	3	2	4	5	3	17	5	3	3	3	3	4	21
55	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	3	19	3	4	5	5	4	21	4	4	4	5	4	4	25
56	3	4	5	5	4	21	3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	2	20	4	4	5	5	4	4	26
57	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	3	4	5	5	27
58	3	5	4	4	3	19	4	2	3	3	3	15	4	4	5	5	4	22	5	3	3	3	3	4	21
59	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	21	5	3	4	4	5	4	25
60	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	5	5	26
61	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	5	28
62	3	4	5	5	3	20	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	3	20	5	3	3	4	3	4	22
63	3	4	5	5	3	20	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	4	4	3	17	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	5	4	24
65	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	3	23	5	3	5	4	5	5	27
66	5	3	5	5	4	22	3	4	5	4	5	21	5	4	5	5	5	24	5	4	5	3	4	5	26

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X1.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Х3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
67	5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	4	5	27
68	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	4	4	25
69	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	4	27
70	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	5	5	29



LAMPIRAN 6 DESKRIPSI RESPONDEN DAN VARIABEL PENELITIAN

Jenis_Kelamin

_	-				
					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Wanita	67	95.7	95.7	95.7
	Pria	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Usia

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<=20 Tahun	22	31.4	31.4	31.4
	21-25 Tahun	44	62.9	62.9	94.3
	26-30 Tahun	3	4.3	4.3	98.6
	>= 30 Tahun	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<=500000	17	24.3	24.3	24.3
	600000-1000000	22	31.4	31.4	55.7
	1100000-2000000	16	22.9	22.9	78.6
	2100000-3000000	11	15.7	15.7	94.3
	>3000000	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pendidikan

	-				Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SMA/SMK Sederajat	41	58.6	58.6	58.6
	Diploma	5	7.1	7.1	65.7
	Sarjana	22	31.4	31.4	97.1
	Magister	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Statistics

_						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.9714	4.0429	4.6857	4.6857	4.0000
Media	an	4.0000	4.00 <mark>00</mark>	5.0000	5.0000	4.0000
Mode		4.00	4.00	5.00	5.00	4.00
Minim	num	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Maxir	mum	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

X1.1

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
\	Netral	17	24.3	24.3	27.1
	Setuju	32	45.7	45.7	72.9
	Sangat Setuju	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	18	25.7	25.7	25.7
	Setuju	31	44.3	44.3	70.0
	Sangat Setuju	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X1.3

		Fred	quency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral		1	1.4	1.4	1.4
	Setuju		20	28.6	28.6	30.0
	Sangat Setuju		49	70.0	70.0	100.0
	Total		70	100.0	100.0	

X1.4

	11111						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
Valid	Netral	1	1.4	1.4	1.4		
	Setuju	20	28.6	28.6	30.0		
	Sangat Setuju	49	70.0	70.0	100.0		
	Total	70	100.0	100.0			

X1.5

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Netral	19	27.1	27.1	27.1
	Setuju	32	45.7	45.7	72.9
	Sangat Setuju	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.3000	4.1143	4.2429	4.2000	4.1571
Median	1	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Minimu	m	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
Maxim	um	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

X2.1

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	7	10.0	10.0	11.4
	Setuju	32	45.7	45.7	57.1
	Sangat Setuju	30	42.9	42.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X2.2

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.3	4.3	4.3
	Netral	11	15.7	15.7	20.0
	Setuju	31	44.3	44.3	64.3
	Sangat Setuju	25	35.7	35.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X2.3

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	10	14.3	14.3	15.7
	Setuju	30	42.9	42.9	58.6
	Sangat Setuju	29	41.4	41.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X2.4

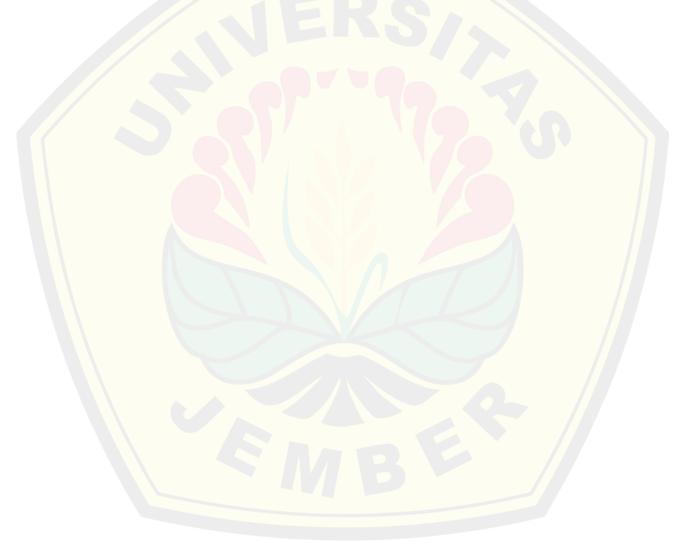
			71211		
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	11	15.7	15.7	17.1
	Setuju	31	44.3	44.3	61.4
	Sangat Setuju	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X2.5

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Netral	15	21.4	21.4	21.4
	Setuju	29	41.4	41.4	62.9
	Sangat Setuju	26	37.1	37.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.4000	4.3286	4.5143	4.4857	4.1143
Median	1	4.0000	4.0000	5.0000	5.0000	4.0000
Mode		5.00	4.00	5.00	5.00	4.00
Minimu	ım	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
Maxim	um	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00



X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
\vdash		. ,					
Valid	Netral	5	7.1	7.1	7.1		
	Setuju	32	45.7	45.7	52.9		
	Sangat Setuju	33	47.1	47.1	100.0		
	Total	70	100.0	100.0			

X3.2

AJIZ							
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4		
	Netral	4	5.7	5.7	7.1		
	Setuju	36	51.4	51.4	58.6		
	Sangat Setuju	29	41.4	41.4	100.0		
	Total	70	100.0	100.0			

X3.3

					A CONTRACTOR OF THE CONTRACTOR
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.9	2.9	2.9
	Setuju	30	42.9	42.9	45.7
	Sangat Setuju	38	54.3	54.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.3	4.3	4.3
	Setuju	30	42.9	42.9	47.1
	Sangat Setuju	37	52.9	52.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Statistics

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
N Valid	70	70	70	70	70	70
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	4.5286	3.8000	3.5857	3.9571	4.0857	4.2429
Median	5.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode	5.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
Minimum	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.3	4.3	4.3
	Setuju	27	38.6	38.6	42.9
	Sangat Setuju	40	57.1	57.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	_ //

Y1.2

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	28	40.0	40.0	41.4
	Setuju	25	35.7	35.7	77.1
	Sangat Setuju	16	22.9	22.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Y1.3

						Cumulative
		Fre	quency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju		5	7.1	7.1	7.1
	Netral	۲	32	45.7	45.7	52.9
	Setuju		20	28.6	28.6	81.4
	Sangat Setuju	/	13	18.6	18.6	100.0
	Total		70	100.0	100.0	

Y1.4

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Netral	18	25.7	25.7	28.6
	Setuju	31	44.3	44.3	72.9
	Sangat Setuju	19	27.1	27.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Y1.5

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	15	21.4	21.4	22.9
	Setuju	31	44.3	44.3	67.1
	Sangat Setuju	23	32.9	32.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Y1.6

		Free	quency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral		7	10.0	10.0	10.0
1	Setuju		39	55.7	55.7	65.7
	Sangat Setuju	1	24	34.3	34.3	100.0
	Total		70	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7 UJI INSTRUMEN

Uji Validitas X1

_							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.462**	.269*	.269*	.220	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.024	.067	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.462**	1	.347**	.269*	.182	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.024	.131	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.269*	.347**	1	.766**	.118	.665**
	Sig. (2-tailed)	.024	.003		.000	.332	.000
4	N	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.269*	.269*	.766**	1	.118	.638**
	Sig. (2-tailed)	.024	.024	.000		.332	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.220	.182	.118	.118	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.067	.131	.332	.332		.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1	Pearson Correlation	.727**	.720**	.665**	.638**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

=	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.653	5

Uji Validitas X2

			Correlation				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.361**	.106	.103	.209	.498**
	Sig. (2-tailed)		.002	.382	.396	.083	.000
4	N	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.361**	1	.282*	.242*	.459**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.002		.018	.043	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.106	.282*	1	.938**	.444**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.382	.018		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.103	.242*	.938**	1	.454**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.396	.043	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.209	.459**	.444**	.454**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.498**	.686**	.790**	.780**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

-	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.739	5

Uji Validitas X3

_							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Х3
X3.1	Pearson Correlation	1	.669**	.567**	.335**	.339**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.004	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.669**	1	.484**	.412**	.394**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	\	.000	.000	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.567**	.484**	1	.513**	.318**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	.335**	.412**	.513**	1	.372**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	.339**	.394**	.318**	.372**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.007	.002		.000
	N	70	70	70	70	70	70
Х3	Pearson Correlation	.773**	.796**	.747**	.690**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.785	5

Uji Validitas Y

_	_							
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.258*	.180	.203	.443**	.439**	.522**
	Sig. (2-tailed)		.031	.137	.092	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y1.2	Pearson Correlation	.258 [*]	1	.597**	.542**	.466**	.528**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.031	<u> </u>	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y1.3	Pearson Correlation	.180	.597**	1	.487**	.522**	.531**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.137	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y1.4	Pearson Correlation	.203	.542**	.487**	1	.423**	.511**	.736**
\\	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.000	7	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y1.5	Pearson Correlation	.443**	.466**	.522**	.423**	1	.555**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Y1.6	Pearson Correlation	.439**	.528**	.531**	.511**	.555**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Υ	Pearson Correlation	.522**	.788**	.783**	.736**	.772**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	Ti.
	N	70	70	70	70	70	70	70

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.828	6



LAMPIRAN 8. UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Х3	Υ
N		70	70	70	70
Normal Parameters ^a	Mean	21.3857	21.0143	21.8429	24.2000
	Std. Deviation	2.16890	2.65665	2.38738	3.31269
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.102	.151	.110
	Positive	.110	.102	.151	.110
	Negative	115	098	121	087
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	.855	1.266	.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318	.458	.081	.368
a. Test distribution is Normal.					

LAMPIRAN 9. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

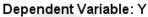
Coefficients^a

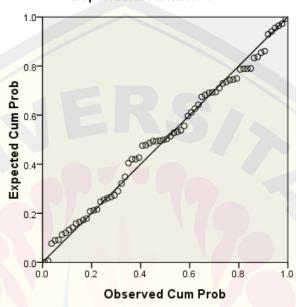
		Unstand Coeffice		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.233	.811		2.009	.001
	X1	.373	.114	.299	3.286	.002
	X2	.638	.160	.418	3.981	.000
	Х3	.295	.149	.213	2.180	.042

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 10. UJI ASUMSI KLASIK

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





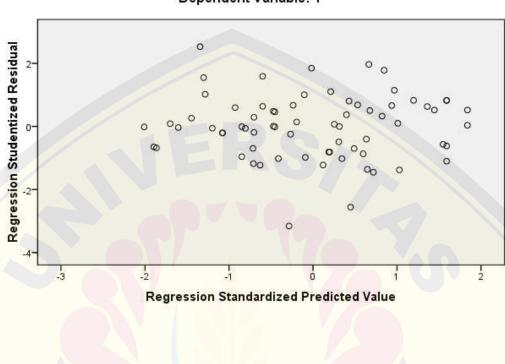
Coefficientsa

				Standardized Coefficients			Colline Statis	- / A
Model		В	Std. Error	d. Error Beta		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.233	.811		2.009	.001		
	X1	.373	.114	.299	3.286	.002	.726	1.377
	X2	.638	.160	.418	3.981	.000	.548	1.826
	X3	.295	.149	.213	2.180	.042	.522	1.917

a. Dependent Variable: Y

Scatterplot

Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 11. UJI HIPOTESIS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776ª	.602	.584	2.13611

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456.043	3	152.014	33.315	.000ª
	Residual	301.157	66	4.563		
	Total	757.200	69			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficientsa

		Unstand Coeffi		Standardized Coefficients		
Mod	el	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.233	.811		2.009	.001
	X1	.373	.114	.299	3.286	.002
\	X2	.638	.160	.418	3.981	.000
	X3	.295	.149	.213	2.180	.042

a. Dependent Variable: Y